

Buletin Jumat Harakatuna edisi 194/15 Januari 2021

written by Harakatuna



Telah Terbit Buletin Harakatuna

Edisi 194, 15 Januari 2021

Ideologi Teroris dan Ideologi Moderat

Download di



harakatuna.com

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

EDISI 194
15 Januari 2021

Harakatuna

Merawat Ideologi Bangsa

Bismillahirrahmanirrahim

IDEOLOGI TERORIS DAN IDEOLOGI MODERAT

Oleh: Agus Wedi

Ideologi teroris dan sikapnya dalam dasawarsa mutakhir ini semakin memiriskan. Pemenggalan demi pemenggalan atas nama agama mereka lakukan.

Sungguh begitu banyak contoh untuk diheerkan atau membuktikan. Bahkan akhir-akhir ini, kita diperlihatkan pada fenomena tragis pemenggalan kepala guru di Prancis yang dilakukan oleh seorang murid akibat tersinggungnya pada karikatur Nabi SAW dan penembakan pada umat Yahudi di satu tempat ibadah Yahudi di kota Wina, Austria, serta termutakhir pembantaian keji kepada satu keluarga teroris MIT, pimpinan Ali Kalora, di Dusun Lima Lewonu, Desa Lemban Tongoa, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Jumat 27 November 2020.

Di Indonesia, berbagai aksi pemenggalan dan pengeboman kepada non-Islam dan aksi-aksi radikal lainnya pada kelompok minoritas begitu menggurita (Burhani, 2020). Hal itu adalah bukti yang tak terbantahkan bahwa agama dijadikan alasan melakukan kekerasan.

Agama seolah-olah telah dijadikan "surat ijin untuk membunuh" orang yang berbeda keyakinan. Padahal, Islam adalah agama yang mengajarkan praktik moderat (Quraish Shihab, 2020). Kendati, Islam telah mendeklarasikan dirinya sebagai agama *rahmatan lil alamin* (QS. al-Anbiya [21]:107), yaitu agama yang memberi kedamaian dan menebar rahmat bagi seluruh umat. Al-Qur'an juga menggariskan jaminan kebebasan beragama kepada semua orang: "Tidaklah ada paksaan dalam beragama..." (QS. al-Baqarah [2]:256).

Ideologi dan Akar Ekstremisme

Namun, tidak dapat disangka perjalanan umat Islam kian baik dan buruk sebagaimana peradaban Islam. Sejarah perjalanan Islam setelah Nabi SAW makin terjadi konflik dan kekerasan, baik yang dipicu oleh pertikaian *qabilah* (suku atau entitas), *aqidah* (keyakinan atau ideologi), maupun oleh persoalan

Jangan Dibaca saat Khutbah Berkhutbah



<https://harakatuna.com>



Harakatuna



Harakatuna



Harakatuna



Missing origin image

```
<iframe  
src="https://drive.google.com/file/d/1aI6DAdS9krx44LBmQC7cCuW_Gb_27To-/pr  
eview" width="100%" height="640%"></iframe>
```

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)